

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan CV Anugrah Jaya Madiun selama ini belum optimal dan belum menunjukkan biaya yang minimum, artinya biaya persediaan yang selama ini dikeluarkan perusahaan masih lebih besar dibandingkan dengan jika perusahaan menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ maupun dengan metode JIT/EOQ. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku besi sebanyak 1.656 batang dan fiber sebanyak 3.825 kg .
  - a. Menggunakan metode yang digunakan perusahaan, perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 96 kali, dengan kuantitas pemesanan optimal untuk setiap kali pesan sebanyak 17 batang besi dan 40 kg fiber.
  - b. Menggunakan metode EOQ perusahaan dapat melakukan pemesanan sebanyak 21 kali untuk besi dan 5 kali untuk fiber dengan kuantitas pemesanan yang optimal untuk setiap kali pesan adalah sebanyak 78 batang besi dan 767 kg fiber.

- c. Menggunakan metode JIT/EOQ perusahaan dapat melakukan pemesanan sebanyak 87 kali untuk besi dan 4 kali untuk fiber dengan 0,061706 kali pengiriman untuk besi dan 1,440751 kali untuk fiber untuk setiap kali pemesanan. Kuantitas pemesanan yang optimal setiap kali pesan sebanyak 19 batang untuk besi dan 921 kg untuk fiber, dan kuantitas pengiriman yang optimal untuk setiap kali kirim adalah 308 batang untuk besi dan 639 kg untuk fiber.
2. Total biaya persediaan yang dikeluarkan CV Anugrah Jaya Madiun untuk pengadaan bahan baku besi dan fiber berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar Rp 387.709 dan Rp 5.098.986. Apabila perusahaan metode EOQ biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 162.000 dan Rp 530.000 sehingga dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 225.709 dan Rp 4.568.986. Apabila menggunakan metode JIT/EOQ biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hanya sebesar Rp 652.330 untuk besi & Rp 442.034 untuk fiber.
3. Berdasarkan hasil yang didapat, proposisi yang telah diajukan sebelumnya tidak dapat diterima, karena pada keadaan yang sebenarnya justru metode EOQ yang lebih efisien menghemat biaya persediaan dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan dan metode JIT/EOQ.
4. Ada aspek-aspek yang tidak terpenuhi jika menetapkan metode JIT, yaitu: tata letak yang belum optimal dan jumlah bahan baku yang belum tepat.

5. CV Anugrah Jaya Madiun belum memiliki hubungan atau kerjasama yang dapat diandalkan dengan pemasok, karena masih adanya masalah ketidaktepatan pengiriman bahan baku.

## **B. Saran**

1. Bagi CV Anugrah Jaya Madiun.

Berdasarkan simpulan penelitian, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang. Ada pun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode yang dapat digunakan untuk mencapai tingkat pembelian bahan baku yang ekonomis adalah metode EOQ, karena dengan menggunakan metode EOQ perusahaan akan mendapatkan kuantitas pembelian bahan baku yang optimal dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya maupun menggunakan metode JIT/EOQ. CV Anugrah Jaya Madiun dapat menerapkan pengendalian bahan baku dengan metode EOQ, selama pasokan atau ketersediaan bahan baku selalu tersedia dan terdapat hubungan baik dengan pemasok. Faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode EOQ adalah jangan terlalu kaku dengan jumlah yang disarankan dalam menentukan jumlah pesanan yang ekonomis.

- b. Perlu terjalin hubungan jangka panjang yang baik dengan pemasok, agar dapat meningkatkan pengiriman secara tepat waktu dan tepat spesifikasi.
  - c. CV Anugrah Jaya Madiun perlu melakukan perencanaan pengendalian rencana produksinya, yang meliputi jumlah kebutuhan bahan baku yang tepat dan penggunaan bahan baku yang tepat yang memang dibutuhkan saat yang tepat.
  - d. CV Anugrah Jaya Madiun perlu melakukan dokumentasi dokumen, atau manajemen data yang terklasifikasi dengan baik, sehingga memudahkan proses pengendalian rencana produksi.
2. Bagi penelitian selanjutnya.
- a. Peneliti melakukan perbandingan metode yang digunakan perusahaan, metode EOQ dan metode JIT hanya dalam periode 1 tahun saja karena keterbatasan data, diharapkan dalam penelitian selanjutnya perlu mengkaji juga perbandingan metode EOQ dengan metode yang digunakan perusahaan dan metode JIT/EOQ dalam kurun waktu beberapa tahun sehingga dapat diuji apakah penghematan atau efisiensi biaya dengan metode EOQ dalam jangka panjang signifikan atau tidak.
  - b. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan sistem pencatatan perusahaan yang diaplikasikan. Oleh karenanya seberapa dekat atau jauh hasil penelitian ini mendekati kenyataan dilapangan sangat dipengaruhi akurasi data perusahaan yang diberikan

kepada peneliti. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan pencarian perusahaan dengan manajemen data yang baik untuk meningkatkan akurasi data yang digunakan dalam penelitian.

- c. Penelitian ini tidak mengungkapkan perbandingan tingkat efektivitas dari metode yang digunakan perusahaan, EOQ dan JIT/EOQ. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji tingkat efektivitas dari tiap metode dalam mencapai tujuan perusahaan. Ini juga berlaku apabila ingin meneliti metode manakah yang paling efektif dari ketiga metode tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Yunita Anggraeni. 2007. *Anggaran Bisnis: Analisis, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi revisi. Jakarta: FE UI.
- Blocher, J. Edward, Chen, H. Kung dan Lin, W. Thomas. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buffa, Elwood S. 2002. *Manajemen Produksi/Operasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dania W., Effendi U., dan Anggasta. 2012. “Aplikasi *Just-In-Time* pada Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Kentang (Studi kasus di Perusahaan Agronasi Gizi Food Batu)”. *Jurnal Industria*. Vol. 1 No. 1 hal.22-30.
- Gasperz, Vincent. 2004. *Production Panning and Inventory Control*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Handoko, T.Hani. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Pertama. Surakarta: UNS PRESS.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2001. *Cost Management: Accounting and Control*. Second Edition. USA: South-Western College Publishing.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Principles of Operations Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hidayanto, Taufik. 2007. Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Pendekatan Model EOQ dan JIT/EOQ. *Jurnal Teknologi Industri*. Vol. XI No. 4 hal.315–322.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusuma. 2004. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Ma’arif, Mohamad S. Dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT Grasindo.

- Nuryanto, Aris. 2010. Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain *Micropolar Fleece* Antara Pendekatan Model EOQ dengan *Just In Time Inventory Control (JIT/EOQ)* Pada CV Cahyo Nugroho Sukoharjo. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Pardede, Pontas M. 2005. *Manajemen Operasi dan Produksi: Teori, Model, dan Kebijakan*. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Reksohadiprojo, Sukanto. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ruauw, Eyverson. 2011. "Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Contoh Pengendalian pada usaha Grenda Bakery Lianli, Manado)". *ASE*. Januari, Vol. 7. No. 1. Hal. 1-11.  
[http://repo.unsrat.ac.id/6/1/PENGENDALIAN\\_PERSEDIAAN\\_BAHAN\\_BA\\_KU.pdf](http://repo.unsrat.ac.id/6/1/PENGENDALIAN_PERSEDIAAN_BAHAN_BA_KU.pdf). Diakses pada tanggal 24 September 2012.
- Sakkung, Carien Valerina. 2011. "Perbandingan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan JIT (*Just In Time*) Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non Keuangan (Studi Kasus Pada PT Indoto Tirta Mulia)". *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Mei-Agustus 2011, NO. 05. Th. 2.  
<http://repository.maranatha.edu/id/eprint/407>. Diakses pada tanggal 24 September 2012.
- Sinulingga, Sukaria. 2009. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Tampobulon, Manahan P. 2004. *Manajemen Operasional*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Tumbel, Yunius. 2008. Penerapan Metode *Just In Time* untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Bahan Baku pada PT Anugrah Cipta Sejahtera. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Yamit, Zulian. 2003. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Ekonosia.